

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Hasil pemertahanan Bahasa Tetun yang di lakukan peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada lima ranah dalam mempertahankan Bahasa Tetun:
 - Pemertahanan Bahasa Tetun dalam ranah keluarga terdapat pada percakapan antara anak dan ibu, suami dan istri, kakak dan adik.
 - Pemertahanan Bahasa Bajo dalam ranah ketetanggaan terdapat pada percakapan antara penutur Bahasa Sabu dan penutur Bahasa Tetun, percakapan antara tetangga sesuku, percakapan antara anak penutur Bahasa Tetun dan anak penutur Bahasa Sabu dan percakapan antara anak sesuku.
 - Pemertahanan Bahasa Tetun dalam ranah pekerjaan terdapat pada percakapan nelayan antara pemilik ikan dan karyawan, percakapan bidang pendidikan antara guru PAUD, percakapan bidang perdagangan antara penutur Bahasa Tetun dengan penutur Bahasa Sabu dan penutur Bahasa lain dengan penutur Bahasa Tetun.
 - Pemertahan Bahasa Tetun dalam ranah agama terdapat pada percakapan antara ibu suku Tetun saat melakukan ibadah dan percakapan anak-anak penutur Bahasa Tetun saat ibadah.
 - Pemertahanan Bahasa Tetun dalam ranah pendidikan terdapat pada percakapan antara siswa penutur Bahasa Tetun dengan sesuku,

percakapan anak suku Tetun di dalam kelas, percakapan antara siswa dan guru suku Tetun dan percakapan anak PAUD.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemertahanan Bahasa Tetun di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang:

➤ Faktor konsentrasi wilayah

Suku Tetun sebagai kelompok masyarakat minorotas yang secara geografis di kelilingi oleh kelompok masyarakat suku Sabu, flores dan kefa, yang di khawatirkan Bahasa Sabu, flores dan kefa akan menggeser Bahasa Tetun.

➤ Faktor loyalitas penutur

Factor loyalitas yang menjadi salah satu factor Bahasa minoritas dapat bertahan. Pada penelitian ini, masyarakat suku Tetun yang sangat mempertahankan bahasanya hingga saat ini dipengaruhi oleh tingginya loyalitas penutur Bahasa Tetun dalam mempertahankan bahasanya sebagai lambing identitas masyarakat Tetun.

➤ Faktor keyakinan penutur

Faktor keyakinan penutur sengaja dibedakan dengan faktor loyalitas penutur, karna masyarakat suku Tetun memiliki keyakinan yang sangat tinggi terhadap bahasanya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat: Bahasa Tetun tetap digunakan sebagai Bahasa keseharian agar tidak punah dan menjadi ciri khas dari daerah tersebut.
2. Bagi pembaca: Bahasa Tetun dapat menambah wawasan dalam mengenal ragam Bahasa yang digunakan suku di Indonesia khususnya di desa Noelbaki kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.
3. Peneliti lain: mengingat penelitian Bahasa banyak dilakukan salah satunya Bahasa Tetun maka gunakanlah penelitian tersebut untuk melakukan penelitian dengan pendekatan dan kajian dari berbagai teori.



DAFTAR PUSAKA

- Abdul, Chaer. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Surabaya: Global Media.
- Emzir, 2015. *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erlinda, Dewi. 2016. “Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Labuan Kuris Kabupaten Sumbawa Besar”. (skripsi). Mataram: Universitas Mataram.
- Fishman dan Syukur. 1994. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Harniati. 2010. *Pemertahanan Bahasa Bali Pada Masyarakat Bali di Mataram*. Mataram: Skripsi Mahasiswa FKIP.
- Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to Sociolinguistic*. New York: Longman.
- Jendra, Made Indra Indrawan. 2012. *Sosiologi Bahasa Bali*. Bali: Vidia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mackey. 1962. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mackey. 2001. *Pemertahanan dan Sikap Bahasa dalam Konteks Kedwibahasaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara. (online).
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rejawali Pers.
- Periaman. 2011. “Pemertahanan Dan Sikap Bahasa di Kalangan Mahasiswa Asal Nusa Peninda dalam Konteks kedwibahasaan” .Skripsi-FKIP Universitas Mataram.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfa Beta

- Sumarsono. 2017. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian).
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Edisi ke-2. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.
- Tim Penyusun, 2018. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram: UM Mataram Press.
- Wijana, Putu., dan M. Rohmadi. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP) E-Mail dpmpstp2@gmail.com
Jln. Timor Raya Km. 36 Oelamasi

Oelamasi, 18 Juli 2019

nomor : 074/449/DPM-PTSP/VII/2019
perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Camat Kupang Tengah
Kabupaten Kupang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram nomor: 0131/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/VII/2019, Tanggal 08 Juli 2019, Perihal Izin Penelitian dan Setelah mempelajari rencana kegiatan / Proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada

Nama : Jinto Suares Pinto
No. Identitas : 11511A0031
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Bangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan Judul :

"PEMERTAHANAN BAHASA TETUN-TIMOR LESTE DI DESA NOELBAKI KABUPATEN KUPANG KECAMATAN KUPANG TENGAH: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK"

Tempat Penelitian : Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang
Waktu Penelitian : 20 Juli 2019 s.d 19 September 2019
Tanggung jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Peneliti berkewajiban untuk menghormati/mentaati Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di daerah tempat dan wajib melapor hasil Penelitian kepada Bupati Kupang Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas kerjasama baik disampaikan terima kasih.

An. Kepala DPM-PTSP Kab Kupang
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
Non Perizinan
Kasie Pelayanan Non Perizinan



Disampaikan kepada :
Bupati Kupang di Oelamasi (Sebagai Laporan);
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT di Kupang;
Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kupang di Oelamasi;
Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG
KECAMATAN KUPANG TENGAH
DESA NOELBAKI
Jln Timor Raya Km.16 - 85361

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 420 / 163 - / SKSP-DNK / IX / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, menerangkan bahwa :

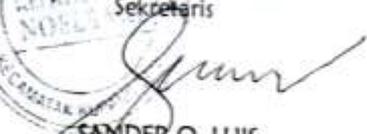
Nama : JINTO SOARES PINTO
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
N I M : 11511A0031
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Asal Universitas : Muhammadiyah Mataram
A l a m a t : Noelbaki

Telah selesai mengadakan penelitian di Wilayah Desa Noelbaki dengan Judul :

" PEMERTAHANAN BAHASA TENUN TIMOR LESTE DI DESA NOELBAKI, KECAMATAN KUPANG TENGAH, KABUPATEN KUPANG : KAJIAN SOSIOLINGUSTIK".

Selama 2 (Dua) Bulan terhitung dari tanggal 20 Juni 2019 s/d 19 September 2019 dengan tidak berbuat sesuatu yang mengganggu kenyamanan masyarakat.

Demikian Surat Selesai Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noelbaki, 19 September 2019
a. Kepala Desa Noelbaki,
Sekretaris

SANDER O. LUIS
NIP : 19741027 201001 1 002

Tembusan:

- Dengan Hormat disampaikan kepada:
1. Dekan FKIP Univ. Muhammadiyah Mataram
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip







